**PERANCANGAN WEBSITE LAPORAN KEUANGAN UMKM**

**TUGAS AKHIR**

Oleh :

**MUHAMMAD GIBRAN**

NIM. 161113711

**DANIEL REINHARD SIMANJUNTAK**

NIM. 161113664



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**MIKROSKIL**

**MEDAN**

**2020**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok (Amalia, 2017). UMKM harus mampu mendukung peningkatan daya saing bangsa, pertumbuhan perekonomian, pengurangan kemiskinan dan peningkatan standar hidup penduduk Indonesia.

Perkembangan UMKM saat ini membuat beberapa kalangan memberi perhatian lebih serius untuk ikut berkontribusi memajukan UMKM. Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan pemodalan (Abubakar Arif, et al., 2014). Salah satu masalah yang sering dihadapi pelaku UMKM adalah masalah dalam melakukan pengelolaan keuangan. Masalah dalam melakukan pengelolaan keuangan adalah sulitnya pengelola UMKM dalam mencatat apa yang dilakukan dalam operasional usahanya dan sebagian besar pengelola UMKM lebih berfokus pada kegiatan produksi, sehingga pencatatan dan laporan terabaikan. Sedangkan tanpa adanya pencataan dan laporan keuangan pelaku UMKM tentunya akan sulit untuk melakukan evaluasi kinerja UMKM.

Kendala pemodalan untuk membangun usaha, pada dasarnya UMKM memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan kredit sebagai suntikan modal. Hingga saat ini banyak program pembiayaan bagi UMKM baik yang dijalankan pemerintah, perbankan, BUMN maupun pihak swasta (PERDAGANGAN, 2017). Dalam pengaplikasiannya pihak penyalur sering tersendat dikarenakan pihak pemodal tidak memiliki akses informasi tentang kondisi UMKM. Tidak adanya atau rendahnya kualitas catatan atau laporan keuangan UMKM menjadi pengaruh besar dalam jumlah kredit yang diterimanya dari penyalur.

Perkembangan aplikasi web yang semakin pesat sejak munculnya teknologi internet sangat membantu mempercepat pengiriman, penyampaian dan penyebaran informasi. Kebutuhan akan hal ini telah masuk kedalam proses bisnis salah satunya UMKM. Agar tercapainya pengevaluasian kinerja UMKM diperlukannya aplikasi pencatatan dan laporan keuangan UMKM berbasis web sehingga pelaku UMKM dapat mencatat laporan keuangan yang berkualitas secara berkala.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dibangun sebuah sistem informasi dengan judul **“Perancangan Website Laporan Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM)”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Banyak pelaku UMKM sulit untuk mencatat laporan keuangan.
2. Banyak pengelola UMKM tidak mengetahui apa saja yang perlu di catat didalam laporan keuangan.
3. Banyak laporan keuangan UMKM memiliki kualitas yang rendah.
   1. **Tujuan**

Adapun tujuan dilaksanakannya tugas proyek ini adalah membangun sistem informasi berbasis Web untuk pencatatan laporan keuangan UMKM.

* 1. **Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari perancangan perangkat lunak ini antara lain:

1. Pelaku UMKM dapat dengan mudah melihat dan mencatat laporan keuangan.
2. Pengelola UMKM dapat dengan mudah memasukan hal yang perlu di catat dalam laporan keuangan.
3. Hasil laporan keuangan UMKM lebih berkualitas.
4. User dapat mengakses dimanapun dan kapanpun selama terhubung dengan internet.
   1. **Batasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan, maka batasan masalah pada perancangan sistem informasi ini antara lain :

1. Pada sistem ini hanya menerima laporan keuangan yang bersangkutan dengan UMKM
2. Sistem hanya bisa menginput isi laporan keuangan yang memiliki isi Neraca keuangan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan PPh.
3. Sitem tidak menerima jika pemodal tidak memiliki akun di website tersebut.
4. Sistem yang dirancang berbasis website dan bersifat responsive website.